

**FAKTOR EKONOMI POLITIK PENURUNAN INDEKS KESATARAAN GENDER DI
INDONESIA TAHUN 2024 UNTUK MENCAPAI SDGs**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh:

NINDYA DARA PRISCILLIA

07041382126178

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**“Faktor Ekonomi Politik Penurunan Indeks Kesenjangan Gender di Indonesia
Tahun 2024 Untuk Mencapai SDGs”**

SKRIPSI

Disusun Oleh :

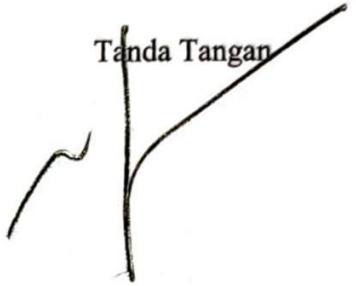
Nindya Dara Priscillia
07441382126178

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal 23 Oktober 2024

Pembimbing :

1. Abdul Halim, S.IP.,M.A
NIP. 199310082020121020

Tanda Tangan



Mengetahui,
Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.IP.,M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**“Faktor Ekonomi Politik Penurunan Indeks Kesenjangan Gender di Indonesia
Tahun 2024 Untuk Mencapai SDGs”**

**Skripsi
Oleh :
Nindya Dara Priscillia
07441382126178**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 15 Mei 2025**

Pembimbing :

1. Abdul Halim, S.IP.,M.A
NIP. 199310082020121020

Penguji :

1. Dr. Zulfikri Suleman, M.A
NIP. 195907201985031002
2. Ferdiansyah Rivai, S.IP.,M.A
NIP. 195905201985032003

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004**

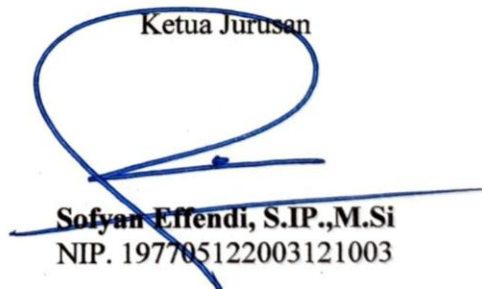
Tanda Tangan



Tanda Tangan



Ketua Jurusan



**Sofyan Effendi, S.IP.,M.Si
NIP. 197705122003121003**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nindya Dara Priscillia

NIM : 07041382126178

Tempat dan Tanggal Lahir : Lubuklinggau, 2 September 2003

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Faktor Ekonomi Politik Penurunan Indeks Kesetaraan Gender di Indonesia Tahun 2024 Untuk Mencapai *SDGs*” adalah benar karya saya dan tidak melakukan pelanggaran yang berkaitan dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ditemukan pelanggaran dalam skripsi ini atau dilakukan pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 6 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Nindya Dara Priscillia

NIM.07041382126178

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Make it happen, shock everyone."

"It will pass"

-Rachel Vennya-

"You're always one decision away from a completely different life"

-Maudy Ayunda-

"Barang siapa yang bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan membukakan jalan keluar baginya, dan Dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangka. Dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan-Nya, Sungguh, Allah telah mengadakan ketentuan bagi segala sesuatu."

Q.S At-Talaq 2-3 (ayat seribu dinar)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang tua saya, yang selalu mendukung dan memfasilitasi saya, terima kasih untuk do'a yang selalu dipanjatkan. Dan saya berterima kasih kepada seluruh orang-orang yang selalu mendukung dan selalu menasihati serta meyakinkan bahwa saya bisa melewati semua ini. Dengan ini saya nyatakan bahwa kepenulisan skripsi ini telah selesai.

ABSTRAK

Indonesia sebagai negara anggota PBB merupakan salah satu negara yang berkomitmen dalam *Sustainable Development Goals (SDGs)* yang memiliki 17 tujuan pembangunan yang harus dicapai pada tahun 2030. Salah satu tujuan dari 17 tujuan pembangunan tersebut adalah tujuan kelima yaitu kesetaraan gender. Menurut *World Economic Forum*, indeks kesetaraan gender di Indonesia pada tahun 2024 mengalami penurunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa faktor yang menyebabkan pengurangan indeks kesetaraan gender di Indonesia menurun pada tahun 2024. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif serta menggunakan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari tiga dimensi yang digunakan yakni, Kebijakan, Perlindungan Hukum, dan Kesempatan Berpartisipasi pada tahun 2023 menjadi indikator turunnya indeks kesetaraan gender di Indonesia pada tahun 2024. Dari indikator-indikator tersebut menunjukkan ketidakefektifan kebijakan dan perlindungan hukum, serta tidakseimbangnya pada dimensi kesempatan partisipasi terkait kesetaraan gender di Indonesia. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam ketiga dimensi tersebut, pemerintah belum melaksanakan dengan setara.

Kata Kunci: *Sustainable Development Goals*, Indeks kesetaraan Gender

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Ilmu Hubungan Internasional


Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP.197705122003121003

Menyetujui,

Pembimbing Utama


Abdul Halim, S.IP., MA

NIP.199310082020121020

ABSTRACT

Indonesia, as a member of the United Nations, is one of the countries committed to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs), which consist of 17 development goals to be met by 2030. One of these goals is Goal 5, which focuses on gender equality. According to the World Economic Forum, Indonesia's gender equality index experienced a decline in 2024. This study aims to identify the factors contributing to the decrease in Indonesia's gender equality index in 2024. The research employs a qualitative method with a descriptive approach and utilizes secondary data. The findings indicate that three key dimensions—Policy, Legal Protection, and Opportunities for Participation—served as indicators of the decline in gender equality in 2024 compared to 2023. These indicators reveal the ineffectiveness of policies and legal protection, as well as imbalances in participation opportunities related to gender equality in Indonesia. It can be concluded that the government has not yet implemented these three dimensions in an equitable manner.

Keywords: *Sustainable Development Goals, Global Gap Index*

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Ilmu Hubungan Internasional


Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP.197705122003121003

Menyetujui,

Pembimbing Utama



Abdul Halim, S.IP., MA

NIP.199310082020121020

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang rencana dan pemberiannya tak terkira baiknya. Tempat mengadu ternyaman, tempat pulang terbaik. Do'a yang selalu dikabulkan, salah satunya adalah kelancaran dan kemudahan dalam kepenulisan skripsi ini. Shalawat beriring salam selalu tersampaikan kepada baginda besar, nabi Muhammad SAW, sahabat serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dukungan dan bantuan dari banyak sekali orang baik, yang semoga dengan kebaikan tersebut kembali kepada mereka dengan jumlah yang tak terhingga. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bunda Asmawarni & Papa Apri Junaidi, kedua orang tua sekaligus guru pertama yang senantiasa memberi dukungan dan do'a, memberi nasihat serta mengusahakan yang terbaik untuk penulis, sehingga penulis dapat dengan semangat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Begitu juga dengan ketiga saudara penulis, yaitu Ayuk Nadia, Abang Arif, dan Adek Nayla. Semoga Tuhan selalu melindungi mereka dimanapun mereka berada.
2. Bapak Abdul Halim, S.IP.,M.A., selaku dosen pembimbing penulis, sekaligus kakak yang dipanggil koko, teman berdiskusi, serta yang tanpa sepengetahuannya menjadi salah satu inspirator penulis selama kuliah. Dan banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga hal-hal baik selalu menyertainya.
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP.,M.Si., ketua jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya, yang selalu ingat kepada penulis dan senantiasa memudahkan segala urusan organisasi serta perkuliahan penulis.
4. Teman-teman SMP dan SMA penulis dengan grup bernama BPJS, yaitu Athira Nisrina, Luthfiah. Z.P, Hasna Nirwana Zaskhir, dan Indira Amalia. Orang-orang yang tidak sering bertemu tetapi selalu memiliki koneksi dan akan selalu memberi dukungan yang terus sama.
5. Seluruh BPH IRSSA periode 2022/2023 & 2023/2024, himpunan yang sempat menjadi rumah pada tahun tersebut selama masa perkuliahan. Terkhusus juga untuk seluruh anggota HRD yang menjadi keluarga dan teman baik penulis hingga akhir kepengurusan. Semoga segala pengalaman yang didapatkan terus bermanfaat untuk masa depan.

6. Teman-teman sekaligus adik-adik penulis yang bertemu dengan ketidaksengajaan, yang saat ini tergabung dalam grup *WhatsApp* “11 Naga”--- Adit, Aryo, Aura, Archie, Caca, Chantika, Ghilfa, Jihan, Sheila dan Virgil, orang-orang baik yang senantiasa mendukung dan tidak absen kehadirannya sejak proses seminar proposal hingga selesainya skripsi ini. Semoga kebahagiaan dan kebaikan yang terus diberikan akan kembali dalam bentuk kelancaran, kemudahan, dan keberhasilan juga dalam menyelesaikan tugas akhir masing-masing.
7. Teman baik penulis, Rifqi Nashrullah, Angel Chandra, M. Alif Akbarsyah, selaku orang yang menemani dari awal kepenulisan skripsi hingga selesai. Dan orang-orang yang masih menjadi teman baik penulis hingga masa perkuliahan selesai.
8. Kakak-kakak penulis, yaitu Siti Atsilah dan Tri Rahma. Penasihat, saudara sekaligus mentor dalam kepenulisan skripsi ini. Serta orang-orang yang selalu meyakinkan penulis bisa melewati semua ini. Dengan penuh harap, semoga suatu hari penulis dapat terus membalas kebaikannya, dan sebaik-baiknya balasan adalah do’a.
9. Adik-adik penulis yang tercinta, Kurnia An-nisah Luthfi, Bunga Apriliyanti, Michel Valentine, Monica Dwi. Selama masa perkuliahan penulis juga dihadiri oleh orang-orang ini. Dengan harap, semua kebaikan yang pernah diberikan juga kembali dengan hal yang lebih baik lagi.
10. Adik-adik Angkatan 23 sekaligus teman baik penulis diakhir masa perkuliahan, Nadia Rizkina, Joel Harold Habinsaran dan Heidy Fayyaz Baihaqi, serta teman-teman yang juga sering terlibat disekelilingnya. Dengan penuh rasa syukur penulis ucapkan terima kasih yang paling hangat kepada adik-adik sekalian karena sudah menjadi sebagian dari orang-orang yang menemani akhir dari proses perkuliahan ini. Dengan harap semoga hal-hal baik selalu menyertai juga.
11. Seluruh orang-orang yang pernah singgah namun tidak sampai ujung perjalanan. Baik dari awal perkuliahan hingga kata pengantar ini berhasil dituliskan. Dari hati yang paling dalam, penulis ucapkan terima kasih banyak pernah menjadi bagian dari perjalanan ini. Dengan penuh harap, semoga dimampukan untuk saling memaafkan dan hal-hal baik selalu berdatangan.
12. Terakhir, penulis ucapkan terima kasih kepada seseorang yang selalu berusaha menjadi lebih baik dari sebelumnya, seseorang yang terkadang tidak sepenuhnya yakin tapi selalu mencoba, seseorang yang siangya tertawa tapi menangis di heningnya malam. Kepada diri sendiri,

penulis ucapkan selamat dan terima kasih sudah bertahan dan berjuang sejauh ini. Dengan penuh harap, semua do'a yang terucap maupun tak terucap dapat segera dirasakan di masa yang akan datang. Serta dengan pesan, jika suatu hari mimpinya sudah tercapai tetap ingat bahwa tetap Tuhan yang menjadi tempat pulangnya.

Dengan demikian penulis ucapkan terima kasih sekali lagi kepada pihak-pihak yang terlibat, baik yang tertulis maupun yang sulit untuk ditulis. Dengan penuh kesadaran, penulis belum tentu dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa adanya bantuan serta dukungan dari banyaknya orang-orang baik ini. Seterusnya tanpa henti, penulis ucapkan terima kasih sekali lagi.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
BAB II PEMBAHASAN.....	6
2.1 Penelitian Terdahulu	6
2.2 Kerangka Konseptual	15
2.2.1 Teori Feminisme Liberal	15
2.3 Alur Pemikiran	20
2.4 Argumentasi Utama.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Desain Penelitian	21
3.2 Definisi Konsep	21
3.2.1 Sustainable Development Goals (SDGs).....	21
3.2.2 Kesetaraan Gender (<i>Gender Equality</i>)	21
3.3 Fokus Penelitian	22
3.4 Unit Analisis	24
3.5 Jenis dan Sumber Data	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	25

3.7	Teknik Keabsahan Data	25
3.8	Teknik Analisis Data	25
BAB IV GAMBARAN UMUM.....		26
4.1	Isu dan Persoalan Gender di tatanan Global.....	26
4.2	Kesetaraan Gender dalam Perspektif SDGs	29
4.3	Isu Gender di Indonesia	31
4.4	Isu Gender dan SDGs di Indonesia	34
4.5	Budaya Patriarki di Indonesia.....	36
BAB V PEMBAHASAN.....		37
5.1	Kebijakan.....	37
5.1.1	Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak No 6 Tahun 2023	38
5.1.2	Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2023 Tentang Kementerian Pemberdayaaan Perempuan dan Perlindungan Anak.....	41
5.2	Perlindungan Hukum.....	43
5.2.1	Rekomendasi kepada DPR RI	47
5.2.2	Rekomendasi kepada Presiden RI	48
5.2.3	Budaya Patriarki di Indonesia.....	52
5.3	Kesempatan Berpartisipasi	52
5.3.1	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	53
5.3.2	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	55
BAB VI PENUTUP		60
6.1	Kesimpulan.....	60
6.2	Saran	61
DAFTAR PUSTAKA		63

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rekomendasi kepada DPR RI	47
Tabel 2 Rekomendasi kepada Presiden RI	48
Tabel 3 Indeks Pembangunan Gender (IPG) Tahun 2023	54
Tabel 4 Indeks Pemberdayaan Gender (IPG) Taun 2023	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Global Gender Gap Index Indonesia 2021-2024	3
Gambar 2 Data Kasus Kekerasan di Indonesia Tahun 2022-2024	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki populasi yang banyak dan kaya akan keragaman budaya. Dalam menjaga keutuhan dan kestabilan NKRI, pemerintah Indonesia melakukan segala upaya terutama dalam menyejahterakan rakyat Indonesia. Hal ini beriringan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs) yang merupakan sebuah agenda global yang diadopsi oleh negara-negara anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada tahun 2015. SDGs dirancang sebagai kerangka kerja pembangunan yang berorientasi pada pencapaian kesejahteraan manusia dan keberlanjutan lingkungan secara menyeluruh hingga tahun 2030.

Tujuan utama dibentuknya SDGs adalah untuk memberantas kemiskinan dalam segala bentuk dimensi termasuk kemiskinan ekstrim atau tantangan pembangunan berkelanjutan ke depan. Adanya SDGs bertujuan untuk menghasilkan serangkaian tujuan universal yang menjawab tantangan lingkungan, politik serta ekonomi mendesak yang dihadapi dunia. SDGs memiliki 17 tujuan utama yang meliputi berbagai aspek kehidupan, seperti pengentasan kemiskinan, peningkatan kualitas pendidikan, mitigasi perubahan iklim, hingga kesetaraan gender. Agenda ini bertujuan untuk memastikan tidak ada satu pun yang tertinggal (*leaving no one behind*) dalam pembangunan global (United Nations, 2015).

Sebagai salah satu negara yang aktif dalam perumusan dan implementasi SDGs, Indonesia memiliki peran yang signifikan dalam mencapai tujuan-tujuan ini. Dengan populasi besar dan keragaman budaya yang kaya, Indonesia menghadapi tantangan sekaligus

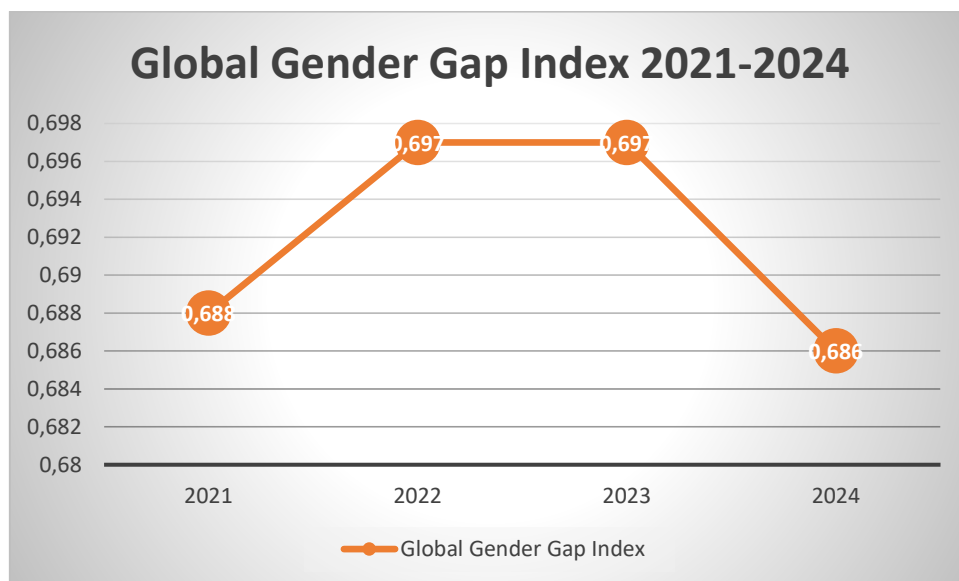
peluang untuk berkontribusi secara global dalam mencapai SDGs. SDGs menjadi panutan dalam pelaksanaan langkah-langkah mengupayakan yang terbaik untuk mencapai masyarakat di mana tidak ada yang tertinggal, dengan melakukan kerja sama dengan negara lain. Oleh karena itu, penting bagi Indonesia untuk mencapai tujuan pembangunan global ini dengan mengatasi beberapa target yang belum tercapai. Pemerintah Indonesia telah menunjukkan komitmennya dengan mengintegrasikan SDGs ke dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) serta melalui berbagai program nasional yang mendukung pencapaian tujuan-tujuan ini. Salah satu poin penting dalam SDGs adalah tujuan nomor 5, yaitu “Kesetaraan Gender”. Tujuan ini berfokus pada mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap perempuan dan anak perempuan di seluruh dunia, serta memastikan partisipasi penuh dan setara mereka dalam kehidupan ekonomi, sosial, dan politik.

Kesetaraan gender dianggap sebagai salah satu pilar utama untuk mencapai pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan (UN Women, 2018). Ketimpangan gender merupakan permasalahan yang hampir terjadi di setiap negara, hal inilah kemudian yang menjadikan alasan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) telah menetapkan “Kesetaraan Gender” sebagai salah satu dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) (United Nations, 2021). Kesetaraan gender dianggap sebagai konsep multi faktor yang didasarkan pada prinsip-prinsip normatif tertentu seperti anti-kemiskinan, anti-eksploitasi, dan kesetaraan pendapat, dan lain-lain (Miotto & Vilajoana-Alejandre,, 2019). Dikarenakan kesetaraan gender merupakan prinsip hak asasi manusia, prasyarat untuk pembangunan berkelanjutan yang berpusat pada masyarakat (UNESCO, 2019), sehingga mencapai kesetaraan gender di berbagai level menjadi tujuan utama, dan menjadi perhatian dalam hal

inisiatif Pembangunan. Sebagai tujuan kelima dari Sustainable Development Goals (SDGs), kesetaraan gender menyerukan secara langsung untuk mencapai kesetaraan gender dan pemberdayaan Perempuan dan anak Perempuan di segala bidang Masyarakat, serta melawan segala bentuk diskriminasi yang dihadapi oleh Perempuan (United Nations, 2020).

Di Indonesia, upaya untuk mencapai kesetaraan gender telah menjadi bagian dari agenda nasional melalui berbagai kebijakan dan program pemberdayaan perempuan yang dikoordinasikan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Namun, meskipun berbagai upaya telah dilakukan, data terbaru menunjukkan adanya penurunan dalam Indeks Kesetaraan Gender (*Gender Equality Index*) di Indonesia. Menurut laporan KPPPA, indeks kesetaraan gender Indonesia pada tahun 2024 mengalami penurunan yang signifikan, yakni dari peringkat 87 pada tahun sebelumnya menjadi peringkat 100. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya peluang ekonomi dan pemberdayaan politik bagi perempuan (KPPPA, 2024)

Gambar 1 Global Gender Gap Index Indonesia 2021-2024



Sumber : *World Economic Forum*, 2021-2024

Selain itu, menurut *World Economic Forum*, indeks kesetaraan gender di Indonesia pada tahun 2024 adalah 0.686, dengan peringkat 100 dari 146 negara. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, di mana Indonesia memiliki skor 0.697 dan peringkat 87, terlihat bahwa indeks kesenjangan gender Indonesia mengalami penurunan.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap studi hubungan internasional, khususnya dalam bidang kesetaraan gender. Lebih lanjut, pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi penurunan indeks kesetaraan gender di Indonesia untuk mencapai SDGs tujuan ke-5.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah penulis jelaskan, maka dalam menghasilkan rumusan masalah yaitu, Dalam mencapai SDGs **“Apa Faktor yang menyebabkan penurunan indeks kesetaraan gender di Indonesia tahun 2024?”**

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam mencapai SDGs, Indonesia perlu mengoptimalkan seluruh Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang telah disepakati, dimana salah satunya tujuan dari SDGs itu sendiri adalah Kesetaraan Gender. Sehingga, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor apa saja yang menyebabkan indeks kesetaraan gender di Indonesia menurun pada tahun 2024. Melalui kajian ini, diharapkan dapat menghasilkan langkah-langkah yang perlu dilakukan pemerintah Indonesia, dengan mengetahui terlebih dahulu apa saja yang menjadi faktor-faktor penyebab menurunnya indeks kesetaraan gender di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat yaitu

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan menambah wawasan teoritis dalam bidang kajian gender dan pembangunan internasional, khususnya mengenai hubungan antara pengarusutamaan gender dan pencapaian SDGs di Indonesia. Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi indeks kesetaraan gender di Indonesia, sehingga dapat menjadi rujukan untuk penelitian lanjutan terkait isu gender dan pembangunan.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Manfaat untuk Peneliti, dijadikan sebagai penilaian mengenai sejauh mana peneliti mengetahui teori yang sudah dipelajari di Ilmu Hubungan Internasional
- b. Manfaat untuk Jurusan, dijadikan sebagai sebuah dokumen yang bermanfaat dan dapat mengedukasi pembaca
- c. Manfaat Pembuat Kebijakan, dijadikan sebagai tumpuan dalam membuat sebuah kebijakan khususnya terkait kesetaraan gender

DAFTAR PUSTAKA

- PuskoMedia Indonesia. (2024, Juli 29). Kekuatan Kolaborasi: Peran NGO, Pemerintah, dan Swasta dalam Pemberdayaan Perempuan.
- Afifah, D. (2021, September 9). *Pengarusutamaan Gender (PUG)*. Retrieved from Kementerian Keuangan Republik Indonesia: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-lampung/baca-artikel/14208/Pengarusutamaan-Gender-PUG-adalah-Jalan-Menju-Kesetaraan.html>
- Alisjahbana, A. S., & Murniningtyas, E. (2018). *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia: Konsep Target dan Strategi Implementasi*. Bandung: Unpad Press.
- Ameliya, P. (2024). *Peran Pemerintah India Dalam Menangani Isu Period Poverty di India Pada Tahun 2013-2023 Ditinjau Dari Teori Feminisme Liberal Klasik*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Anisa, M. Ferdiansyah, & Santoso, M. B. (2021). Strategi Pencegahan Kekerasan Perempuan dalam Situasi Bencana (Studi Kasus Penerapan Strategi Pencegahan DP3AKB Jabar). *Social Work Jurnal*, 175-185.
- ASPPUK. (2012, April 26). Feminisme Liberal.
- Bahari, R. A., Aditany, S., & Rifawan, A. (2022). Gerakan Women's March Indonesia dengan Amerika Serikat sebagai Aksi Solidaritas Sesama Perempuan Tahun 2017. *Jurnal Hubungan Internasional*.
- Bainus, A., & Rachman, J. B. (2018). Sustainable Development Goals. *Intermestic: Journal of International Studies*.
- Bappenas. (n.d.). *SDGs KNOWLEDGE HUB Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan*. Retrieved from SDGs Indonesia: <https://sdgs.bappenas.go.id/>
- Bayeh, E. (2016). The Role of Empowering Women and Achieving Gender Equality to the Sustainable Development of Ethiopia. *Pacific Science Review B: Humanities and Social Sciences*, 37-42.

- Chandra, A. A., Y.A. Wahyudin, & Zulhandayani, K. (2023). Upaya Pemerintah Islandia dalam Meningkatkan Kesetaraan Gender (Studi Kasus: Fenomena Gender Pay Gap di Dunia Kerja. *Indonesian Journal of Global Discourse*.
- Claridge, T. (2004). *Designing Social Capital Sensitive Participation Methodologies*. Queensland, Australia: Social Capital Research.
- Darwin, M. (2004). Gerakan Perempuan di Indonesia dari Masa ke Masa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 283-294.
- Djelantik, S. (2009). Redefinisi Ilmu Hubungan Internasional dalam Perspektif Gender. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 37-382.
- Gusmansyah, W. (2019). Dinamika Kesetaraan Gender dalam Kehidupan Politik di Indonesia. *Jurnal Hawa*, 1-10.
- Irhamisyah, F. (2019). Sustainable Development Goals (SDGs) dan Dampaknya Bagi Ketahanan Nasional. *Jurnal Kajian LEMHANNAS RI*.
- Irhamisyah, F. (2020). Sustainable Development Goals (SDGs) dan Dampaknya Bagi Ketahanan Nasional. *Jurnal Lemhannas RI*, 45-54.
- KPPPA. (2024). *Kemen PPPA Tekankan Pentingnya Kesetaraan Gender dalam Pembangunan*.
- Larashati. (2022). Ketimpangan dan Peningkatan Kesetaraan Gender dalam SDGs (Sustainable Development Goals). *Jurnal Sains Edukatika Indonesia*, 55-61.
- Larashati. (2022). Ketimpangan dan Peningkatan Kesetaraan Gender dalam SDGs (Sustainable Development Goals). *Jurnal Sains Edukatika Indonesia (JSEI)*.
- Lemmon, G., & V. R. (2017). *Building Inclusive Economies*. New York: Council on Foreign Relations (CFR).
- Miotto, G., & V.-A. S. (2019). Gender Equality: A Tool for Legitimacy in The Fast Fashion Industry. *Harvard Deusto Business Research*, 134.
- Muhadjir, N. (n.d.). *Metodologi Penelitian Kebijakan ; Evaluation Research*. Yogyakarta: Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial.

- Mustakimah, L., Huriani, Y., & Zulaeha, E. (2023). Tantangan Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) Tentang Kesenjangan Gender pada Masyarakat Desa. *Az-Zahra: Journal of Gender and Family Studies*.
- Nations, U. (2015). *United Nations*. Retrieved from United Nations.
- Nations, U. (2020). *Sustainable Development Goals Report 2020*.
- Nations, U. (2020). *Sustainable Development Goals Report 2020*.
- Nuridin. (2024). Memahami Isu Gender dan Ketidaksetaraan Gender di Indonesia Pasca Era Reformasi: Perspektif Pembangunan. *Jurnal Ilmiah Global Education*.
- Pahlevi, R. (2023). Faktor Pendukung dan Tantangan Menuju Kesenjangan Gender. *Jurnal Iman dan Spiritualitas*, 259-268.
- Panorama, M., Muhajirin, Maulana, C. Z., & Anggraini, J. (2023). Gender Inequality Issues in Indonesia. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 52-59.
- Rahmatunnisa, M., Solihah, R., & Ghufroni, F. (2022). Kepemimpinan Kepala Daerah dalam Mewujudkan Pengarusutamaan Gender di Kabupaten Brebes. *JANE: Jurnal Administrasi Negara*, 319-330.
- RI, K. H. (2017). *Kerangka Analisis Untuk Menganalisis Mengintegrasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Dengan Kewajiban Pemenuhan Hak-Hak Asasi Manusia Untuk di Indonesia*. Jakarta: UNESCO.
- Samodra, G. P., & Rahayu, A. Y. (2021). Implementasi Kebijakan Pengarusutamaan Gender di Kepolisian Negara Republik Indonesia. *Jurnal Ilmu Kepolisian*, 208.
- Sourabh, B. (2021). Gender inequality in india: an overview. *ACADEMICIA: An International Multidisciplinary Research Journal*, 458-464.
- Sudirman, A. F., & Susilawaty, F. T. (2022). Kesenjangan Gender dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs): Satu Review Literatur Sistematis. *Journal Publicuho*.

- Sudirman, F. A., & Rifai, R. (2021). Private Sector Contribution in Achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) 7 in Kendari, Indonesia. *International Journal of Qualitative Research*, 55-60.
- Sukoharjo. (2022). Pengertian Perlindungan Hukum dan Cara Memperolehnya. *Artikel Hukum*.
- Sulistyowati, Y. (2020). Kesetaraan Gender dalam Lingkup Pendidikan dan Tata Sosial. *IJouGS: Indonesia Journal of Gender Studies*, 1-14.
- Susilawati, E., Gultom, B., Desrida, G. R., Rahmawati, S., & Masriah, I. (2022). Ketimpangan Gender dan Pencapaian SDGs di Indonesia: Menggali Hubungan antara Kesetaraan Gender dan Pembangunan. *Journal UNPAM*.
- Tazkia, A., & Cadith, L. J. (2022). Implementasi Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan di Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Administrasi Publik*, 25-44.
- Tedjo, A. K., Ramadhan, M. D., Dirgantara, M. D., & Bahari, R. M. (2021). Tantangan Bdaya dalam Mewujudkan Kesetaraan Gender di India dan Solusinya. *Jurnal Hubungan Internasional*, 142.
- UN. (2015). *Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development*. Perserikatan Bangsa-Bangsa.
- UNESCO. (2019). *UNESCO Priority Gender Equality Action Plan: 2014-2021, 2019 revision*.
- Utami, T. (2020). Gender inequality in Indonesia: Current issues and policy responses. *Asian Journal of Social Studies*, 67-85.
- Yoshida, Y. H., Rachman, J. B., & Darmawan, W. B. (2022). Upaya Indonesia dalam Mengatasi Pernikahan Anak sebagai Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) Tujuan 5 (5.3). *Aliansi : Jurnal Politik, Keamanan Dan Hubungan Internasional*.